

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abipraya Ubud merupakan salah satu penginapan lokal yang berada di Ubud, Bali. Tepatnya di Jalan Bisma, Ubud. Penginapan ini dibangun tahun 2012 dan mulai beroperasi pada tahun 2014. Dengan berawal memiliki kamar penginapan hanya empat ruangan dan satu ruangan *resepsionist*. Pada tahun pertama beroperasi sudah memiliki banyak pengunjung, kurang lebih ada 400 pengunjung, baik wisatawan yang menginap sendiri, pasangan maupun berkeluarga. Seiring berjalannya waktu, dari tahun 2014 sampai 2021 penginapan ini mulai berkembang pesat sampai bertambah kamar penginapan menjadi 11 kamar dengan sawah sebagai pemandangan di setiap kamarnya. Dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti kolam renang, *restaurant* dan *laundry* dengan harga yang terjangkau. Dalam kurun waktu 8 tahun beroperasi, Abipraya Ubud sempat berganti nama sebanyak tiga kali. Nama awalnya adalah Pondok sari lalu diganti namanya menjadi Bije Sari dan sekarang menjadi Abipraya Ubud.

Namun, Karena adanya wabah COVID-19 (Coronavirus disease 2019) yang terus meningkat di Indonesia dan dunia, dan mulai berlakunya sistem *lockdown* diberbagai negara, membuat wisatawan yang ingin berkunjung ke Bali menjadi sepi atau menurun drastis dari sebelumnya. Menurut data dari hasil survei Dinas Pariwisata Provinsi Bali ditahun 2019 wisatawan yang datang ke Bali sebanyak kurang lebih sepuluh juta orang, angka ini menurun menjadi empat juta orang di tahun 2020.

Penurunan wisatawan yang berkunjung ke Bali, juga sangat berdampak terhadap Abipraya Ubud. Karena penurunan wisatawan tersebut, membuat semua kamar yang biasanya penuh terisi wisatawan menjadi tidak berpenghuni. Sesuai data bulan maret 2021 yang didapatkan, tidak ada satupun pengunjung penginapan sehingga seluruh karyawan dirumahkan. Hal tersebut terjadi karena menurunnya pendapatan yang didapatkan oleh pemilik dan pemilik tetap harus membayar biaya operasional penginapan. Hal ini membuat pendapatan dan pengeluaran tidak seimbang. Lalu, penginapan di lokasi ini sudah mencapai kurang lebih empat ratus penginapan. Persaingan yang kuat dengan kompetitor lainnya membuat Abipraya Ubud harus menemukan solusi, jika tidak dilakukan inovasi atau mencari solusi baru, dikhawatirkan penginapan ini akan tutup usaha.

Sementara, saat libur Lebaran dilarang untuk berpergian keluar kota dan pembukaan kembali pariwisata untuk wisatawan Mancan Negara baru dilakukan pada Januari 2022. Jika hanya menunggu sampai pergantian tahun, dikhawatirkan sisa dana operasional tidak mencukupi yang mengakibatkan penginapan Abipraya Ubud tidak terurus dan tutup usaha.

Lalu, pemilik berinisiatif untuk mengadakan kegiatan seni. Memutuskan untuk mengadakan kegiatan seni dengan target pengunjung *staycation* saat liburan sekolah dan lebaran atau saat akhir pekan. Tetapi, sumber daya manusia yang dimiliki penginapan Abipraya Ubud untuk mengarahkan kegiatan ini tidak mencukupi sementara area penginapan cukup luas. Dan dikhawatirkan tidak semua pengunjung kegiatan seni pernah mengunjungi Penginapan Abipraya Ubud atau mengetahui letak kegiatan seni itu berlangsung.

Oleh sebab itu, diperlukannya pengarahan informasi agar pengunjung mengetahui letak acara kegiatan yang dilakukan walaupun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang terdapat di penginapan Abipraya Ubud. Maka, perancangan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penginapan Abipraya Ubud guna membantu penginapan dan pengunjung kegiatan kesenian tersebut dibutuhkan.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Penurunan drastis jumlah pengunjung dikhawatirkan akan membuat usahanya tutup atau bangkrut sehingga pemilik penginapan berinisiatif untuk melakukan inovasi untuk meningkatkan pengunjung di penginapan Abipraya Ubud yaitu dengan melakukan kegiatan kesenian. Tetapi, kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada di penginapan tersebut membuat memungkinkan acara kegiatan menjadi terhambat dan membuat pengunjung kebingungan karena kurangnya informasi tempat acara dan tidak tahu siapa yang harus ditanyakan karena area penginapan cukup luas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam perancangan ini yaitu :

“Bagaimana merancang informasi yang sesuai guna membantu pemilik yang memiliki sumber daya manusia yang terbatas dan pengunjung bisa lebih mandiri saat mengunjungi kegiatan acara tersebut karena cakupan area penginapan cukup luas dan tetap melakukan protokol kesehatan ?”

1.2.3 Ruang Lingkup

Dalam ruang lingkup Desain Komunikasi Visual, konsentrasi Desain Grafis. Maka ruang lingkup perancangan tugas agar tidak terlalu luas dapat dibatasi dengan pendekatan DKV sebagai berikut.

1. Menghasilkan solusi permasalahan penginapan Abipraya Ubud sesuai Desain komunikasi Visual.
2. Penelitian ini akan dilakukan di Ubud, Bali. Menyesuaikan lokasi penginapan Abipraya Ubud.
3. Penelitian ini akan dilakukan mulai April 2021 – Juli 2021

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

Membuat perancangan informasi yang berguna untuk membuat pengunjung lebih mandiri agar mempermudah pemilik penginapan Abipraya Ubud saat mengadakan kegiatan seni walau dengan keterbatasan sumber daya manusia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

Memberikan informasi yang dibutuhkan saat kegiatan seni yang diadakan oleh Abipraya Ubud yang akan membuat pengunjung lebih mandiri .

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data primer dengan mengadakan Tanya jawab secara tatap muka dengan langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian (Tanzeh dan Suyitno, 2006: 32). Menggunakan metode wawancara secara mendalam karena ingin mendapatkan informasi atau data-data secara akurat dengan orang yang terlibat dalam pengelolaan usaha ini. Akan mewawancarai pengelola atau pemilik dari penginapan Abipraya Ubud.

1.5.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan perolehan data-data dari literasi untuk memperkuat teori-teori sebagai landasan atau acuan penelitian dan menyempurnakan informasi yang dibutuhkan.

1.5.3 Observasi

Observasi merupakan suatu proses meneliti dengan cara peninjauan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal, 2013 : 153). Observasi yang akan dilakukan merupakan tindakan dengan melihat atau memantau suatu objek dengan memahami keadaan yang sedang diteliti tanpa campur tangan peneliti.

1.6 Analisis Data

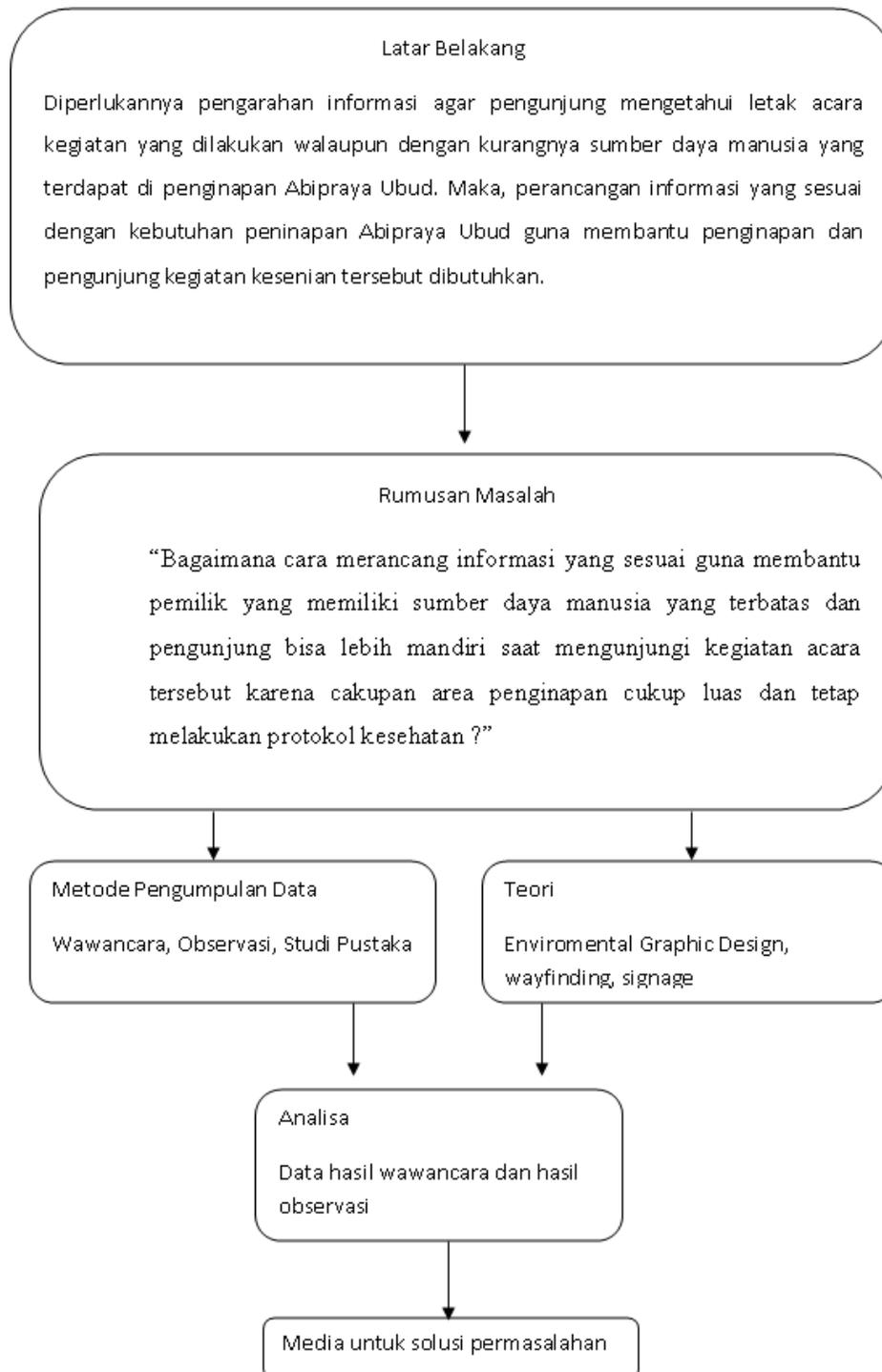
1.6.1 Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis Data Hasil Wawancara berguna untuk mengetahui serta menentukan perancangan informasi yang tepat untuk kebutuhan penginapan Abipraya Ubud

1.6.2 Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi guna megamati tata letak informasi yang akan di berikan. Selain melihat tata letak yang akan diberikan analisa ini berfungsi untuk mengamati warna, lingkungan sekitar, konsep bangunan agar konsep atau perancangan yang dirancang sesuai dengan keseluruhan dari Penginapan Abipraya Ubud.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.8 Alur Penelitian

Mengumpulkan data – menyesuaikan dengan teori yang dimiliki- memutuskan perancangan inovasi yang dibuat- merancang inovasi tersebut(sesuai dengan DKV)

1.9 Pembabakan

Pada pembabakan, dibagi menjadi lima bab. Masing- masing bab memiliki spesifikasi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, Ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, kerangka penelitian dan pembabakan penulisan pada penelitian ini.

Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dan menginformasikan teori – teori dasar atau uraian dari studi pustaka terkait topik permasalahan, objek yang akan diangkat untuk dijadikan acuan.

Bab III Uraian Data Hasil Survey dan Analisis

Pada bab ini menjelaskan pokok penelitian:

a.Data

Data dokumentasi, data wawancara, dan studi pustaka

b.Analisis

Melakukan analisa terhadap data- data yang ada, analisa yang digunakan adalah Analisis Data Hasil Wawancara, Analisa Data Hasil Observasi

Bab IV Perancangan Sarana

Merancang sarana yang akan digunakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penginapan Abipraya Ubud

Bab V Penutup

Memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian perancangan yang ditulis penulis.